

ABSTRAK

Devrianto Halomoan Tumanggor, NIM 4193220007 (2023). Inventarisasi Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Batak Pakpak Di Desa Bukit Lau Kersik Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies tumbuhan dimanfaatkan, penyakit yang dapat disembuhkan menggunakan tumbuhan obat, cara pemanfaatan tumbuhan obat dan nilai *Use Value* (UV) spesies tumbuhan obat. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Pengobat Tradisional, Sesepuh Desa dan masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik, menggunakan metode *Snowball sampling*, dan didapat 10 narasumber. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik dengan wawancara, sedangkan metode kuantitatif digunakan analisis data berupa *Use Value* (UV) untuk mengetahui spesies tumbuhan yang memiliki banyak khasiat atau dikenali oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 42 spesies tumbuhan dari 28 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Batak Pakpak di Desa Bukit Lau Kersik dan 20 jenis penyakit yang diketahui dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat, cara pemanfaatan tumbuhan obat terdiri dari cara pengolahan dan penggunaan. Cara pengolahan terbanyak dengan cara digiling dan cara penggunaan terbanyak dengan cara diminum. Hasil *Use Value* (UV) spesies tumbuhan obat tertinggi adalah sereh (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf)

Kata Kunci : *Inventarisasi, Tumbuhan Obat, Suku Batak Pakpak, Use Value (UV)*



ABSTRACT

Devrianto Halomoan Tumanggor, NIM 4193220007 (2023). Inventory of Medicinal Plants in the Pakpak Batak Tribe Community in Bukit Lau Kersik Village, Gunung Sitember District, Dairi Regency

This research aims to find out what plant species are used, what diseases can be cured using medicinal plants, how to use medicinal plants and the *Use Value* (UV) of medicinal plant species. The resource persons in this research were the village head, traditional healers, village elders and the Batak Pakpak tribe community in Bukit Lau Kersik Village who knew and had used plants as medicine, using the Snowball sampling method, and 10 sources were obtained. This type of research is descriptive research with qualitative and quantitative methods. The qualitative method was used to determine the use of medicinal plants used by the Pakpak Batak Tribe community in Bukit Lau Kersik Village using interviews, while the quantitative method used data analysis in the form of *Use Value* (UV) to determine plant species that have many benefits or are recognized by the Pakpak Batak Tribe community. in Bukit Lau Kersik Village. Based on the research results, there are 42 plant species from 28 families that are used by the Pakpak Batak tribe community in Bukit Lau Kersik Village and 20 types of diseases that are known to be cured by medicinal plants. The method of utilizing medicinal plants consists of processing and use. The most processing method is by grinding and the most use method is by drinking. The highest *Use Value* (UV) results for medicinal plant species are lemongrass (*Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf)

Keywords : *Inventory, Medicinal Plants, Pakpak Batak Tribe, Use Value (UV)*

